

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Diskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil identifikasi Piedra hitam (*Piedraia hortai*) pada rambut pekerja bangunan yang dilakukan di Laboratorium Analis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang dilakukan pada tanggal 17 Juli 2017 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1: Hasil Pemeriksaan Piedra hitam (*Piedraia hortai*) pada rambut pekerja bangunan

No	Kode Sample	Tanggal pemeriksaan	Hasil Pemeriksaan Piedra hitam	
			Positif (+)	Negatif (-)
1.	SK-1	17 Juli 2017	-	√
2.	SK-2	17 Juli 2017	-	√
3.	SK-3	17 Juli 2017	-	√
4.	SK-4	17 Juli 2017	-	√
5.	SK-5	17 Juli 2017	-	√
6.	SK-6	17 Juli 2017	-	√
7.	SK-7	17 Juli 2017	-	√
8.	SK-8	17 Juli 2017	-	√
9.	SK-9	17 Juli 2017	-	√
10.	SK-10	17 Juli 2017	-	√
11.	SK-11	17 Juli 2017	-	√
12.	SK-12	17 Juli 2017	-	√
13.	SK-13	17 Juli 2017	-	√
14.	SK-14	17 Juli 2017	-	√
15.	SK-15	17 Juli 2017	-	√
16.	SK-16	17 Juli 2017	-	√
17.	SK-17	17 Juli 2017	-	√
18.	SK-18	17 Juli 2017	-	√
19.	SK-19	17 Juli 2017	-	√
20.	SK-20	17 Juli 2017	-	√
Jumlah			0	20

4.1.2 Analisis Data

Setelah diperoleh hasil identifikasi data kemudian dianalisa dengan cara persentase. Dari hasil identifikasi Piedra hitam (*Piedraia hortai*) pada rambut pekerja bangunan, diperoleh sampel rambut yang terinfeksi Piedra hitam (*Piedra hitam*) sebanyak 0 (0%) sampel, sedangkan rambut pekerja bangunan yang tidak terinfeksi Piedra hitam (*Piedraia hortai*) sebanyak 20 (100%) sampel.



Gambar 4.1 Diagram Pie Persentase Identifikasi Piedra hitam (*Piedraia hortai*) Pada rambut pekerja bangunan

4.2 Pembahasan

Setelah dilakukan identifikasi terhadap 20 sampel rambut yang diambil dari keseluruhan total populasi pekerja bangunan yang ada di area proyek pembangunan diperoleh hasil sebanyak 0% sampel yang terinfeksi Piedra hitam (*Piedraia hortai*) sedangkan yang tidak terinfeksi sebanyak 100% sampel. Hal ini menunjukkan bahwa rambut para pekerja bangunan yang ada diproyek tersebut tidak ada yang terinfeksi Piedra hitam (*Piedraia hortai*).

Piedra hitam (*Piedraia hortai*) tumbuh di negara yang beriklim Tropis seperti di Indonesia yang memiliki kelembaban mencapai 80% dan memiliki suhu minimal 26⁰C (Hidayati, 2010). Piedra hitam (*Piedraia hortai*) juga biasa menyerang rambut kepala yang terlalu lembab dan jarang dicuci dengan shampo, Piedra hitam (*Piedraia hortai*) juga dapat menular bila memakai sisir yang sama dari penderita Piedra hitam (*Piedraia hortai*) karena spora yang dapat menempel pada sisir tersebut sehingga orang yang menggunakan sisir tersebut dapat tertular. Infeksi Piedra hitam (*Piedraia hortai*) ditandai dengan adanya nodul yang bentuknya seperti batu kerikil berwarna hitam yang melekat erat pada batang rambut dan sukar dilepas. Apabila nodul yang melekat pada rambut tersebut besar maka dapat diraba dengan tangan dan terasa kasar, nodul yang besar juga dapat dilihat langsung oleh mata, namun apabila nodul yang melekat pada rambut sangat kecil maka harus dilihat di mikroskop dengan menambahkan KOH 20% (Srisasi, 2006).

Infeksi Piedra hitam (*Piedraia hortai*) juga dapat menimbulkan kerontokan rambut dan mengganggu pertumbuhan rambut, rambut yang terinfeksi Piedra hitam (*Piedraia hortai*) juga mudah patah apabila disisir. Piedra hitam (*Piedraia hortai*) tidak hanya menyerang rambut kepala saja namun juga dapat menyerang kumis dan jambang. Bukan hanya menginfeksi manusia Piedra hitam (*Piedraia hortai*) juga dapat diderita oleh hewan (Budimulja, 2010) .

Meskipun Piedra hitam (*Piedraia hortai*) dapat menginfeksi rambut manusia yang lembab dan jarang dijaga kebersihannya dengan cara mencuci rambut, namun infeksi Piedra hitam (*Piedraia hortai*) tidak akan terjadi apabila seseorang dapat menjaga kebersihan rambutnya dengan cara rutin mencuci rambut sekurang-kurangnya 2 minggu sekali dan menggunakan alat pemeliharaan rambut

sendiri (Silalahi, 2010). Seperti contoh dalam penelitian ini, para pekerja bangunan mungkin selalu rutin menjaga kebersihan dan kelembaban rambutnya dengan cara mencuci rambut setelah beraktivitas, maka dari itu Piedra hitam (*Piedraia hortai*) tidak dapat menginfeksi rambut pekerja bangunan tersebut.

Tidak terinfeksinya rambut para pekerja bangunan yang ada diproyek tersebut menandakan bahwa para pekerja bangunan rutin untuk menjaga kebersihan rambutnya sehingga Piedra hitam (*Piedraia hortai*) tidak dapat menginfeksi rambut para pekerja bangunan itu, pekerja bangunan juga rutin mencuci rambut apabila sesudah bekerja sehingga rambut para pekerja bangunan tidak kotor dan kelembabannya terjaga. Bukan hanya hal itu para pekerja bangunan tidak memakai sisir rambut secara bergantian karena penggunaan sisir secara bergantian juga dapat menimbulkan infeksi apabila sisir tersebut terdapat spora Piedra hitam (*Piedraia hortai*).